BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manusia dengan lingkungan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Namun manusia cenderung mengeksploitasi lingkungan untuk kepentingannya tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan. Diakui bersama bahwa lingkungan kita saat ini termasuk dalam kondisi krisis, tidak hanya bentuk krisis lingkungan fisik seperti krisis air, tanah, udara bahkan iklim. Tetapi juga krisis lingkungan biologis dan tentunya, lingkungan sosial. Krisis lingkungan biologis terlihat dari semakin tidak produktifnya tanah-tanah pertanian, semakin punahnya tumbuh-tumbuhan dan satwa-satwa langka disekitar kita. Sedangkan krisis sosial yang terjadi pada saat ini adalah memudarnya kepedulian terhadap lingkungan pada akhirnya menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan yang berakibat pada kehidupan manusia.

Permasalahan lingkungan yang selama ini terjadi harus segera ditanggulangi. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukan karakter peduli lingkungan. Dikti (Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2011;136) mengemukakan bahwa menyadarkan masyarakat yang sudah terlanjur kurang memahami arti kualitas lingkungan untuk kelestarian umat manusia, sulit dilakukan.

Dari permasalahan tersebut peran masyarakat sangat diperlukan dalam pengolahan lingkungan hidup menurut Undang-undang nomor 32 tahun 2009 pasal 70 ayat 1 yang menyatakan bahwa Masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan yang selama ini terjadi harus segera ditanggulangi. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukkan karakter peduli lingkungan.

Menurut Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan karakter peduli lingkungan sangat diperlukan dalam pendidikan nonformal. Pendidikan karakter melalui organisasi yang ada di masyarakat ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.

Pemecahan masalah tersebut menjadi tanggung jawab semua kalangan masyarakat yang berkelompok dan individu sedangkan pemerintah sebagai perantara untuk pelestarian lingkungan hidup. Sebagai upaya untuk mengatasi masalah kerusakan lingkungan yang terjadi, pengembangan karakter masyarakat yang peduli terhadap lingkungan merupakan hal yang sangat penting. Salah satu program yang telah diluncurkan oleh pemerintahan Kabupaten Ciamis untuk mengatasi permasalahan peduli lingkungan yaitu program Lembur Berseka.

Lembur Berseka merupakan program inovasi strategis Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis Tahun 2018 yang dilandasi oleh dasar hukum Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan Bab II Pasal 3 Lembur Berseka ini bertujuan mewujudkan kesadaran dan keikutsertaan masyarakat dan sektor lain yang berkaitan serta bertanggung jawab atas upaya peningkatan dan pelestarian lingkungan hidup.

Sejak dicanangkan oleh dinas Kesehatan Lembur Berseka mulai dibentuk disetiap kecamatan di kabupaten Ciamis. Untuk mencapai tujuan Lembur Berseka melibatkan berbagai sektor, yaitu pertanian, pariwisata, BKKBN, lingkungan hidup, agama, ekonomi dan sosial. Lembur berseka juga merupakan wujud dari pelaksanaan agenda prioritas pembangunan Nawacita yang ke 3, nawacita yang ke 5, dan nawacita yang ke 8. Nawacita yang ke 3 yaitu: membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Nawacita yang ke 5 yaitu: meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dan nawacita yang ke 8 yaitu melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan Kembali kurikulum Pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek Pendidikan kewarganegaraan, yang menempatkan secara proporsional aspek Pendidikan, seperti pengajaran sejarah pembentukan bangsa, nilai-nilai patriotisme dan cinta tanah air, semangat bela negara dan budi pekerti didalam kurikulum Pendidikan Indonesia.

Lembur Berseka menjadi model dan miniatur pembangunan yang melibatkan seluruh sektor di masyarakat. Selain itu Lembur Berseka bisa mendekatkan pembangunan kepada masyarakat, program ini melibatkan semua sektor pembangunan. Selain itu juga Lembur Berseka memberdayakan potensi masyarakat agar berperan nyata dalam pembangunan. Meskipun demikian tidak semua kampung bisa masuk program Lembur Berseka. Dalam hal kriteria wilayah Lembur Berseka harus memenuhi

unsur seperti berada diwilayah yang kumuh, masih ada masyarakat yang buang air besar sembarangan, infrastruktur kurang memadai, belum ada sarana air bersih, belum ada pengolahan dan pengelolaan sampah dan limbah. Salah satu Lembur Berseka yang ada di Kabupaten Ciamis adalah Lembur Berseka Bimasakti.

Karakter peduli lingkungan masyarakat ditunjang juga dengan memperhatikan parameter Kesehatan supaya tingkat kepedulian terhadap lingkungan semakin meningkat, parameter pendukung berdasarkan peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) terdapat pilar-pilar diantaranya:

1. Stop buang air besar sembarangan (Stop BABS)
2. Mencuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air mengalir
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAM-RT)
4. Pengelolaan sampah rumah tangga
5. Pengelolaan Limbah Cair Rumah tangga

Implementasi karakter peduli lingkungan masyarakat dapat diselenggarakan berdasarkan peraturan mentri Kesehatan Republik Indonesia no. 3 tahun 2014 pasal 4 diantaranya:

1. Perilaku stop buang air besar sembarangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (2) huruf a diwujudkan melalui kegiatan paling sedikit terdiri atas:
   a. Membudayakan perilaku buang air besar sehat yang dapat memutus alur kontaminasi kotoran manusia sebagai sumber penyakit secara berkelanjutan; dan
   b. Menyediakan dan memelihara sarana buang air besar yang memenuhi standar dan persyaratan Kesehatan.
2. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (2) huruf b diwujudkan melalui kegiatan paling sedikit terdiri atas:
   a. Membudayakan perilaku cuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan sabun secara berkelanjutan; dan
   b. Menyediakan dan memelihara sarana cuci tangan yang dilengkapi air mengalir, sabun, dan saluran pembuangan air limbah.

3. Perilaku pengeloaan air minum dan makanan Rumah Tangga sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 3 ayat (2) huruf c diwujudkan melalui kegiatan paling sedikit terdiri atas:
   a. Membudayakan perilaku pengolahan air layak minum dan makanan yang aman dan bersih secara berkelanjutan; dan
   b. Menyediakan dan memelihara tempat pengolahan air minum dan makanan rumah tangga yang sehat.
4. Perilaku Pengamanan Sampah Rumah Tangga sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (2) huruf d diwujudkan melalui kegiatan paling sedikit terdiri atas:
   a. Membudayakan perilaku memilah sampah rumah tangga sesuai dengan jenisnya dan membuang sampah rumah tangga diluar rumah secara rutin;
   b. Melakukan pengurangan (*reduce*), penggunaan Kembali (*reuse*), dan pengolahan kembali (*recycle);* dan
   c. Menyediakan dan memelihara sarana pembuangan sampah rumah tangga di luar rumah.
5. Perilaku Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 3 ayat (2) huruf e diwujudkan melalui kegiatan paling sedikit terdiri atas:
   a. Melakukan pemisahan saluran limbah cair rumah tangga melalui sumur resapan dan saluran pembuangan air limbah;
   b. Menyediakan dan menggunakan penampungan limbah cair rumah tangga; dan
   c. Memelihara saluran pembuangan dan penampungan limbah cair rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih Lembur Berseka Bimasakti menjadi objek penelitian, hal ini didukung dengan beberapa keunggulan dari Lembur Bimasakti diantaranya menjadi lokasi khusus penilaian kota Adipura di wilayah kabupaten Ciamis, mendapatkan penghargaan lembur berseka terbaik sekabupaten Ciamis. Sesuai dengan visi dan misi Lembur Berseka telah dipaparkan yakni terwujudnya masyarakat bersih, indah, mandiri, sehat, agamis, kompak dan inofatif. Dari sinilah dibangun karakter peduli lingkungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengajukan rumusan masalah pokok penelitian, yaitu bagaimana implementasi program lembur berseka terhadap karakter peduli lingkungan masyarakat: Studi kasus masyarakat Dusun Cikembang Desa Selamanik Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa pertanyaan penilitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pemahaman masyarakat Dusun Cikembang Desa Selamanik Kecamatan Cipaku tentang program lembur berseka?
2. Bagaimana gambaran partisipasi masyarakat Dusun Cikembang Desa Selamanik Kecamatan Cipaku tentang program lembur berseka?
3. Bagaimana gambaran tentang dampak program lembur berseka terhadap karakter peduli lingkungan masyarakat Dusun Cikembang Desa Selamanik Kecamatan Cipaku?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program lembur berseka sebagai sarana dalam mengembangkan karakter masyarakat peduli lingkungan. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pemahaman masyarakat tentang lembur berseka.
2. Mendeskripsikan partisipasi masyarakat tentang program lembur berseka
3. Menganalisis dampak program lembur berseka terhadap karakter peduli lingkungan masyarkat

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan upaya untuk memperoleh informasi dan data mengenai penerapan program lembur berseka sebagai sarana dalam mengembangkan karakter masyarakat peduli lingkungan. Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bersifat teoritis dan praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang sejauh mana penerapan program lembur berseka sebagai sarana mengembangkan karakter peduli lingkungan masyarakat

2. Secara praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak sebagai berikut:

   a. Bagi masyarakat; meningkatnya karakter peduli lingkungan masyarakat sehingga dapat menjaga lingkungannya
   b. Bagi program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; penelitian ini berguna untuk dijadikan referensi keilmuan serta dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
   c. Bagi peneliti; meningkatkan wawasan, memperoleh pengalaman langsung dan mengetahui pengembangan karakter peduli lingkungan pada masyarakat melalui program Lembur Berseka.

3. Dari segi kebijakan

   Manfaat kebijakan dari penelitian ini dapat memeberikan sumbangan pengetahuan dan penelitian bagi pemerintah Kabupaten Ciamis mengenai pentingnya karakter peduli lingkungan yang ditanamkan kepada masyarakat, karena permasalahan lingkungan yang ditimbulkan dari prilaku manusia yang tidak bertanggung jawab dan tidak memperdulikan lingkungannya. Diharapkan melalui penelitian ini pemerintah Kabupaten Ciamis mampu memaksmalkan program Lembur Berseka sebagai sarana untuk mendidik masyarakat yang berkarakter dan menjadi peduli terhadap lingkungan guna menangani permasalahan lingkungan hidup.

4. Dari segi Isu

   Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada semua pihak tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengembangkan karakter peduli lingkungan pada msayarakat.